

## Menyebarkan Potensi Sagu Di Sungai Tohor yang Merupakan Sagu Terbaik Melalui Media Massa

### *Spreading the Potential of Sago in the Tohor River which is the Best Sago Through the Mass Media*

Annisa Dhyta Aulia<sup>1</sup>, Zahra Safira<sup>2</sup>

<sup>1\*,2</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Riau

Email: <sup>1\*</sup>annisa.dhyta3431@student.unri.ac.id,

<sup>2</sup>zahra.safira3439@student.unri.ac.id

#### ABSTRAK

Indonesia menghadapi krisis pangan dan ekonomi terutama dibidang sektor pertanian. Oleh karena itu, peneliti mengungkapkan bahwa tanaman sagu dapat menggantikan posisi beras sebagai makanan pokok. Namun sebagai penghasil sagu yang paling berkhasiat, Desa Sungai Tohor sangat kurang dalam hal memasarkan hasil produksinya. Maka dari itu Mahasiswa Kukerta melaksanakan kegiatan pengabdian dengan tujuan membantu Sentra memasarkan produk hasil olahannya. Dengan bekerja sama bersama media online, informasi terkait potensi tanaman sagu yang ada di Desa Sungai Tohor dapat diketahui banyak kalangan. Terutama pihak Rumah Sakit, dikarenakan tanaman sagu yang dijadikan beras sagu ini sangat rendah gluten dan cocok dikonsumsi oleh penderita diabetes. Sangat banyak manfaat dari tanaman sagu yang belum banyak diketahui orang banyak.

**Kata Kunci:** manfaat sagu, media massa, media online

#### ABSTRACT

Indonesia is facing a food and economic crisis, especially in the agricultural sector. Therefore, the researchers revealed that sago palm can replace rice as a staple food. However, as the most nutritious producer of sago, Sungai Tohor Village is very lacking in terms of marketing its products. Therefore, Kukerta Students carry out service activities with the aim of helping the Center market their processed products. By collaborating with online media, information related to the potential of sago plants in Sungai Tohor Village can be known by many people. Especially the hospital, because the sago plant used as sago rice is very low in gluten and suitable for consumption by diabetics. There are so many benefits of sago plants that not many people know about.

**Keyword :** the benefits of sago, mass media, online media

#### PENDAHULUAN

Kita pasti menyadari bahwa saat ini Negara kita sedang menghadapi krisis pangan dan ekonomi. Oleh karena itu, sektor ekonomi di bidang sumberdaya alam,

terkhususnya pertanian menjadi harapan terbesar Indonesia dalam menghadapi krisis tersebut. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki ketahanan pangan yang kurang stabil.

Begitutinggi ketergantungan bangsa Indonesia terhadap beras, sehingga ketika kebutuhan beras dalam negeri tidak tercukupi, Indonesia terpaksa harus mengimpor beras. (Ernawati et al., 2018) Oleh karena itu, perlu dikurangi ketergantungan terhadap beras melalui alternatif bahan pangan lainnya yang dapat dibudidayakan di Indonesia. Salah satu pangan lokal yang potensial adalah sagu, pangan pengganti beras Sagu (*Metroxylon sagu* Rottb) merupakan salah satu tanaman penghasil karbohidrat yang paling potensial dalam mendukung program ketahanan pangan Indonesia. (Tirta et al., 2013)

Indonesia memiliki satu juta hektar hutan sagu yang tersebar di beberapa provinsi atau menguasai 51,3% hutan sagu di dunia. Sebaran lahan pohon sagu terbesar di Indonesia terdapat di beberapa wilayah yaitu Papua, Maluku, Riau, Sulawesi Tengah. Tak terkecuali sagu yang berasal dari Riau, khususnya Desa Sungai Tohor yang merupakan daerah penghasil sagu terbaik di Provinsi Riau. (PT Austindo Nusantara Jaya, 2021)

Desa Sungai Tohor merupakan Desa penyumbang sagu terbanyak di Kepulauan Meranti. Desa Sungai Tohor ini terletak di kecamatan Tebing Tinggi Timur, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau, Indonesia. Desa ini diberkahi keunikan pulau gambut ombrogen, yang bercirikan lahan tidak subur dan suplai air hanya dari hujan, namun demikian di atasnya berkembang hutan rawa gambut

yang lebat dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Tanaman ini dapat tumbuh di sepanjang tepi sungai dan di daerah rawa yang kurang cocok untuk tanaman lainnya, akibatnya pengembangan sagu tidak bersaing dengan penggunaan lahan untuk tanaman pangan lain. Selain itu, sagu merupakan tanaman tahunan yang berarti setelah ditanam dapat menghasilkan selama bertahun-tahun dan panen dapat dilakukan secara teratur dengan mengelola para petani. Sagu tidak hanya dapat dimanfaatkan sebagai pengganti beras, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai olahan makanan seperti mie, roti, dan sirup fruktosa. Dapat pula digunakan sebagai pakan ternak, perekat, bioetanol dan banyak produk derivatif lainnya.

Tujuan tulisan ini untuk mengenalkan potensi yang dimiliki tanaman sagu dan diversifikasi olahan sagu, baik berupa olahan pangan maupun olahan non pangan sehingga dapat menjadi acuan dalam mengeksplorasi bahan pangan ini melalui media massa.

Sebagai mana gambaran situasi pemasaran sagu di Desa Sungai Tohor, mahasiswa Universitas Riau 2022 memutuskan untuk melakukan kegiatan pengabdian dengan tujuan memajukan serta menjembatani potensi sagu yang dimiliki Desa Sungai Tohor, khususnya di dalam media massa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan

pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Perkembangan media komunikasi cukup pesat sehingga memerlukan perhatian yang cukup besar baik masyarakat maupun organisasi. Media komunikasi merupakan sarana penghubung yang dapat membantu melakukan penyebaran informasi. Media komunikasi termasuk didalamnya media massa sebagai media perantara dalam penyampaian informasi. Media massa meliputi media cetak, media elektronik dan media online. Media cetak terbagi menjadi beberapa macam diantaranya seperti koran, majalah, buku, dan sebagainya, begitu pula dengan media elektronik terbagi menjadi dua macam, diantaranya radio dan televisi, sedangkan media online meliputi media internet seperti website, dan lainnya.

Media dalam kehidupan manusia menjadi penting seiring dengan hadirnya banyak media di tengah masyarakat. Kehadiran media tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Kondisi dari setiap media dewasa ini, terutama setelah hadirnya media sosial sangat memperluas cakupan komunikasi manusia.

## **METODE**

Subyek pengabdian kepada masyarakat adalah Masyarakat diluar

Desa. Tempat dan lokasi pengabdian kepada masyarakat adalah Desa Sungai Tohor Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti. Penginformasian terkait informasi potensi yang dimiliki tanaman sagu ini dilaksanakan melalui media massa.

Pada kegiatan ini mahasiswa melakukan pendekatan dengan masyarakat Desa Sungai Tohor untuk berbagi informasi terkait sagu yang ada di desa.

Dengan mengetahui informasi seputar tanaman sagu dari petani sagu Desa Sungai Tohor, serta Bapak Ketua UPT Sentra IKM Sagu Meranti, Bapak Abdul Manan, dapat dirangkumnya informasi terkait potensi sagu dan disebarluaskannya informasi tersebut di media massa.

### **1. Penyebaran informasi melalui media massa**

Dalam menyampaikan informasi potensi sagu Desa Sungai Tohor kepada khalayak, komunikator membutuhkan media untuk menyampaikan pesannya. Dan berbagai macam media atau jenis komunikasi saat ini dapat digunakan untuk menyampaikan pesan tersebut. Perkembangan zaman seperti saat ini juga mempengaruhi jenis komunikasi massa yang digunakan. (Lahyanto Nadie, 2018) Dengan menjamurnya penggunaan internet saat ini yang didukung kemajuan di bidang teknologi informasi dan telekomunikasi, terjadi adanya pemekaran (konvergensi) dari media media yang sudah ada sebelumnya

yang dikenal dengan adanya new media atau media baru. Yaitu mengacu pada permintaan akses ke konten (isi/informasi) kapan saja, dimana saja, pada setiap perangkat digital serta umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media, juga aspek generasi “real time”.

Dengan tujuan menyebarluaskan potensi pemahaman sagu yang ada di Desa Sungai Tohor, informasi-informasi yang telah mahasiswa dapat dari masyarakat Desa dirangkum dan disebarluaskan melalui media online.

## **2. Melakukan kerjasama dengan pihak media online**

Agar penyebaran informasi dapat berjalan dengan lancar dan diketahui orang banyak, maka dilakukannyalah kerjasama antara mahasiswa Kukerta Universitas Riau 2022 dengan pihak media online halloriau.com.

Pada dasarnya media bukan hanya memilih peristiwa dan menentukan sumber berita, melainkan juga berperan dalam menyusun dan mendefinisikan realitas dari berbagai peristiwa yang terjadi hingga menjadi sebuah informasi yang bermanfaat kepada masyarakat. (Asep Syamsul M. Romli, 2018)

Dan melalui pemberitaan, media dapat membingkai peristiwa dengan bingkai tertentu yang pada akhirnya menentukan bagaimana khalayak harus melihat dan

memahami peristiwa dari perspektif tertentu dengan bahasa sebagai perangkat atau alat dasar yang digunakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dengan merangkum informasi yang telah diberikan oleh Bapak Ketua UPT Sentra IKM Sagu, Diketahui bahwa sagu merupakan tanaman terbaik sebagai pengganti beras. Dikatakan bahwa sampai saat ini para petani sagu belum dapat menentukan dengan pasti umur sagu yang tepat untuk dipanen dengan hasil yang optimum. Pada umumnya para petani sagu kurang menaruh perhatian terhadap pertumbuhan sagu sejak anakan sampai siap dipanen. (Anonim, 2006) Namun demikian petani sagu di sentra sagu yang biasa menangani sagu, menggunakan kriteria atau ciri-ciri tertentu yang dapat menandakan bahwa sagu tersebut siap dipanen. Ciri-ciri pohon sagu siap panen pada umumnya dilihat dari perubahan yang terjadi pada daun, duri, pucuk dan batang. Umumnya tanaman sagu siap panen menjelang pembentukan primordia bunga atau kucup bunga sudah muncul tetapi belum mekar. Pada saat tersebut daun-daun terakhir yang keluar mempunyai jarak yang berbeda dengan daun sebelumnya dan daun terakhir juga agak berbeda, yaitu lebih tegak dan ukurannya kecil. Perubahan ini adalah pucuk menjadi agak menggelembung. Di samping itu duri semakin berkurang dan pelepah daun menjadi lebih

bersih dan licin dibandingkan dengan pohon yang masih muda.(Asmarawati, 2018)

Pada umumnya pemanenan sagu masih dilakukan secara sederhana dan dengan tenaga manual. Setelah dipilih pohon sagu yang akan ditebang, dilakukan persiapan penebangan. Mula-mula dilakukan pembersihan untuk membuat jalan masuk ke rumpun dan pembersihan batang yang akan dipotong untuk memudahkan penebangan dan pengangkutan hasil tebangan. Biasanya penebangan dilakukan dengan kapak. Setelah pohon tumbang, pelepahnya dibersihkan dan sebagian ujung batang dibuang karena kandungan patinya rendah. (Fransiska Asmuruf et al., 2020)Di daerah Irian Jaya dan Maluku, pohon yang sudah dibersihkan dipotong-potong menjadi bagian-bagian yang pendek-pendek dengan ukuran 1 meter. Potongan batang tersebut kemudian dibawa ke kilang (pabrik) untuk diambil patinya.

Ekstraksi pati sagu merupakan proses pengolahan terhadap empulur batang pohon sagu (*Metroxylon* sp.) untuk mendapatkan pati yang terkandung di dalamnya. Prinsip ekstraksi pati sagu terdiri dari pembersihan gelondongan atau batang sagu yang sudah ditebang dari kulit serat yang kasar setebal 2 – 4 cm, pembelahan gelondongan menjadi beberapa bagian dengan panjang 40 – 70 cm. Setelah itu dilakukan pamarutan dan pemisahan pati sagu dari sabut serta

pengeringan pati sagu.(Di & Masamba, 2021)

Subyek pengabdian kepada masyarakat adalah Masyarakat diluar Desa. Tempat dan lokasi pengabdian kepada masyarakat adalah Desa Sungai Tohor Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti. Penginformasian terkait informasi potensi yang dimiliki tanaman sagu ini dilaksanakan melalui media massa. Dengan mengetahui informasi seputar tanaman sagu dari petani sagu Desa Sungai Tohor, serta Bapak Ketua UPT Sentra IKM Sagu Meranti, Bapak Abdul Manan, dapat dirangkumnya informasi terkait potensi sagu dan disebarluaskannya informasi tersebut di media massa.

Hasil yang didapat dengan penyebaran informasi terkait potensi yang dimiliki tanaman sagu di Desa Sungai Tohor ini yakni meningkatnya nilai ekonomi serta nilai tanaman sagu yang ada di Desa Sungai Tohor ini.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang mahasiswa lakukan di Desa Sungai tohor memberikan dampak baik kepada masyarakat desa. Pengetahuan masyarakat desa maupun masyarakat luar desa terkait sagu diharapkan dapat bertambah dengan adanya penyebaran informasi ini. Penyebaran informasi dapat berjalan dengan lancar dan diketahui orang banyak disebabkan oleh media massa. Begitu besar dampak positif

yang dihasilkan dari penyebaran informasi.

Dengan tersebarnya informasi potensi sagu di Desa Sungai Tohor ini diharapkan hingga kedepannya pengetahuan ini tidak perlahan hilang namun terus bertambah. Dengan begitu Desa Sungai Tohor akan lebih dikenal banyak orang. Serta akan lebih banyak orang pula yang semakin memanfaatkan sagu di kehidupannya sehari-hari.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2006). Sagu Sebagai Bahan Pangan. *Ebookpangan*, 1–27.
- Asep Syamsul M. Romli. (2018). *Jurnalistik Online* (irwan Kurniwan (ed.); III). Nuansa Cendekia.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Jurnalistik\\_Online/Df7\\_DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=media+onlineadalah&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Jurnalistik_Online/Df7_DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=media+onlineadalah&printsec=frontcover)
- Asmarawati, C. I. (2018). *Rekayasa Ulang Proses Bisnis : Studi Kasus Pada Proses Pengolahan Tepung Sagu Di Desa Daleman, Tulung, Klaten, Jawa Tengah*.
- Barber, H., & Callaghan, J. E. M. (2010). Virtual friends: Experiences of an online fan community. *New Media and the Politics of Online Communities*, 59–68.
- Di, P., & Masamba, K. (2021). *Potensi usaha sagu dalam mendukung perekonomian di kecamatan masamba, kabupaten luwu utara*.
- Ernawati, E., Heliawaty, & Diansari, P. (2018). Peranan Makanan Tradisional Berbahan Sagu sebagai Alternatif dalam Pemenuhan Gizi Masyarakat: Kasus Desa Laba, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(1), 31–40.
- Fransiska Asmuruf, Jimmy F. Wanma, & Alexander Rumatora. (2020). BUDIDAYA DAN PEMANFAATAN SAGU (Metroxylon Sp.) OLEH SUB-ETNIS AYAMARU DI KAMPUNG SEMBARO DISTRIK AYAMARU SELATAN. *Jurnal Kehutanan Papuasiasia*, 4(2), 114–127.  
<https://doi.org/10.46703/jurnalpapuasiasia.vol4.iss2.100>
- Hariyanto, B. (2011). MANFAAT TANAMAN SAGU (Metroxylon sp) DALAM PENYEDIAAN PANGAN DAN DALAM PENGENDALIAN KUALITAS LINGKUNGAN. *J.Tek Ling.*, 12(2), 143–152.
- Lahyanto Nadie. (2018). *MEDIA MASSA DAN PASAR MODAL*. Media Center.  
[https://www.google.co.id/books/edition/MEDIA\\_MASSA\\_DAN\\_PASAR\\_MODAL/3qGtDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=media+massa+adalah&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/MEDIA_MASSA_DAN_PASAR_MODAL/3qGtDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=media+massa+adalah&printsec=frontcover)
- PT Austindo Nusantara Jaya, T. (2021). *Sagu Sebagai Makanan Pokok Fungsional*. 1–6.  
[https://anj-group.com/id/sago-harvesting-and-processing-1/download/17/Sago\\_Health](https://anj-group.com/id/sago-harvesting-and-processing-1/download/17/Sago_Health)

Benefit Brochure\_ID (6  
pages)\_vR060v2021012211284  
8.pdf

Tirta, P., Indrianti, N., & Ekafitri, R.  
(2013). Potensi Tanaman Sagu  
(Metroxylon sp.) dalam  
Mendukung Ketahanan Pangan  
di Indonesia. *Pangan*, 22(1),  
61–75.